
**Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Makanan dan Minuman
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)**

Lutfi Amalia Masfiro*)

M Agus Salim)**

Mohammad Rizal*)**

Email : lutfiamalia5@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of capital structure, liquidity, and leverage on firm value in manufacturing companies in the food and beverage industry sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The sample used in this study were 14 companies using a sampling technique, namely purposive sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using the Eviews10 application as a tool. The results of this study indicate that capital structure has a negative effect on firm value, liquidity has a negative effect on firm value, and leverage has a positive effect on firm value.

Keywords : *Capital Structure, Firm Value, Leverage, Liquidity.*

Pendahuluan

Latar Belakang

Perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan yaitu mendapatkan keuntungan yang maksimal dan meningkatkan nilai perusahaan. Pada era globalisasi seperti sekarang ini perusahaan berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik. Salah satu cara bersaing yang terbaik adalah dengan menjadikan perusahaan yang *go public*. Perusahaan akan mendapatkan tambahan dana dari para investor yang tertarik berinvestasi di perusahaan *go public*. Tambahan dana ini digunakan untuk memperkuat struktur modal perusahaan dalam mencapai tujuan yang sudah dirancang sejak awal oleh perusahaan.

Perusahaan manufaktur khususnya subsektor industri makanan dan minuman di Indonesia sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sehingga dituntut untuk lebih inovatif menciptakan produk dengan kualitas tinggi dan mampu bersaing secara global. Menurut Kemenperin di tahun 2017 industri makanan dan minuman menjadi andalan sebagai salah satu penopang bagi industri manufaktur dan juga ekonomi nasional, dengan kontribusi sebesar 6,21 persen. Sedangkan menurut Ambaranie (2018), di tahun 2018 industri pengolahan menjadi penyumbang terbesar bagi perekonomian. Dari industri makanan dan minuman memiliki kontribusi terbesar yaitu 6,33 persen.

Pada tahun 2019 industri makanan dan minuman selalu positif atau mengalami pertumbuhan. Sedangkan di tahun 2020 industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang mengalami penurunan kinerja akibat pandemi Covid-19. Tren pertumbuhan yang naik turun akan berpengaruh terhadap harga saham. Dari tidak stabilnya harga saham akan menurunkan tingkat kepercayaan investor saat berinvestasi

atau berinvestasi modal. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terdapat variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu variabel struktur modal, likuiditas, dan *leverage*.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)”**.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal, likuiditas, dan *leverage* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan *leverage* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020

Manfaat Penelitian

1. Secara praktis
 - a. Bagi investor
Bagi calon investor dan investor penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan keputusan saat menanamkan modal di suatu perusahaan.
 - b. Bagi perusahaan
Bagi perusahaan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan juga wawasan mengenai struktur modal, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Tinjauan Teori Struktur Modal

Menurut penelitian Deli & Kurnia (2017) struktur modal yaitu perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai struktur modal yang ideal jika kombinasi antara utang dan ekuitas dapat memaksimumkan harga saham perusahaan.

Likuiditas

Menurut Sutrisno (2000:259) likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Kewajiban yang harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek, ini akan berhubungan dengan kepercayaan para kreditor jangka pendek terhadap perusahaan. Profitabilitas

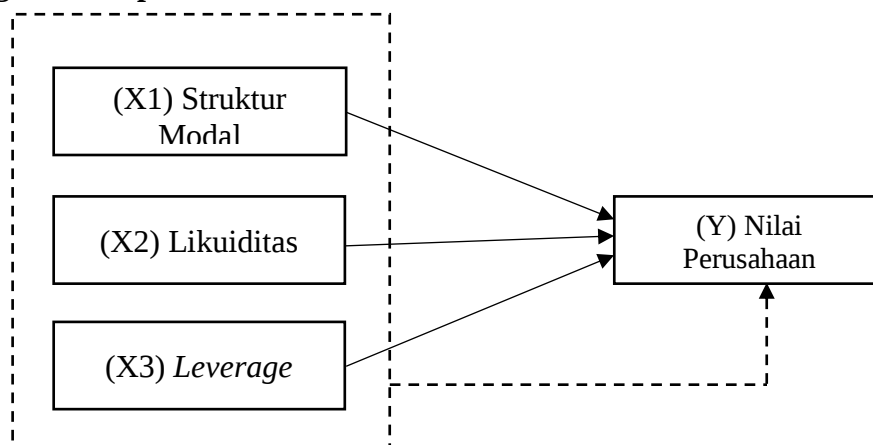
Leverage

Menurut Nugroho (2015) *leverage* adalah jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai atau membeli asset-aset perusahaan. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan yang dihubungkan dengan saham. Dengan adanya penambahan harga saham maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan, tingkat kepercayaan juga akan meningkat.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Struktur Modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
- H2 : Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

tahun 2017-2020

H3 : *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020

H4 : Struktur modal, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi yang ada di penelitian ini yaitu semua perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2020 yang dikutip dari www.idx.co.id berjumlah 26 perusahaan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan sumber data adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung berupa laporan keuangan. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian harus memenuhi kriteria berikut:

1. perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020
2. Perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2020
3. Perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang memperoleh laba selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2020.

Berdasarkan kriteria diatas sampel yang digunakan dalam semua perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 sebanyak 14 perusahaan.

Definisi dan Operasional Variabel

1. Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah utang dengan modal sendiri.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Likuiditas merupakan atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau waktu jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

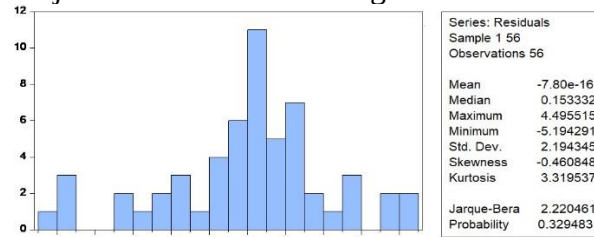
Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Pengujian

Penelitian ini, diuji dengan memakai analisis regresi berganda. Yang pertama uji normalitas, uji *multikolonieritas*, uji *heteroskedastisitas* dan uji *autokorelasi*. Diolah dengan memakai *Eviews 10*.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut :



Sumber : Hasil output Eviews, data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa nilai *probability* sebesar 0,329483 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,329483 > 0,05$) maka dapat diartikan data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*). “Jika $VIF X < 4$, maka tidak terjadi multikolinearitas”. Hasil uji VIF adalah sebagai berikut :

Variance Inflation Factors
Date: 02/14/22 Time: 09:54
Sample: 1 56
Included observations: 56

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	49526.34	11.00313	NA
DER	51133.95	5.934409	1.622682
CR	671.9575	3.421707	1.587153
DAR	37339.42	2.452992	1.157502

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) menunjukkan bahwa tidak terdapat nilai variabel independen yang lebih dari 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

“Jika nilai yang keluar dari obs $> 0,05$ (5%), maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.”. Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas yang menggunakan uji *white* di bawah ini :

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.507900	Prob. F(9,46)	0.8612
Obs*R-squared	5.061818	Prob. Chi-Square(9)	0.8289
Scaled explained SS	36.08509	Prob. Chi-Square(9)	0.0000

Berdasarkan tabel, hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *white* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar 0.8289 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Dependent Variable: D(PBV)				
Method: Least Squares				
Date: 02/15/22 Time: 06:13				
Sample (adjusted): 2 56				
Included observations: 55 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.750495	60.57676	-0.061913	0.9509
D(DER)	-128.5521	242.1663	-0.530842	0.5978
D(CR)	-0.071137	30.10433	-0.002363	0.9981
D(DAR)	79.80264	120.9009	0.660067	0.5122
R-squared	0.012377	Mean dependent var	-4.418182	
Adjusted R-squared	-0.045719	S.D. dependent var	436.5034	
S.E. of regression	446.3700	Akaike info criterion	15.11012	
Sum squared resid	10161556	Schwarz criterion	15.25611	
Log likelihood	-411.5283	Hannan-Quinn criter.	15.16658	
F-statistic	0.213043	Durbin-Watson stat	1.737787	
Prob(F-statistic)	0.886910			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak terdapat autokorelasi dikarenakan posisi nilai DW (1,737787) berada di tengah dL dan 4-dU yaitu masuk di daerah tidak ada autokorelasi, atau $dL \leq DW \leq 4-dU$. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisa Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: PBV				
Method: Least Squares				
Date: 02/14/22 Time: 09:54				
Sample: 1 56				
Included observations: 56				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	301.2115	222.5451	1.353485	0.1818
DER	-544.3436	226.1282	-2.407235	0.0197
CR	-19.92227	25.92214	-0.768542	0.4456
DAR	958.2781	193.2341	4.959156	0.0000
R-squared	0.343959	Mean dependent var	274.7096	
Adjusted R-squared	0.306111	S.D. dependent var	602.7108	
S.E. of regression	502.0592	Akaike info criterion	15.34406	
Sum squared resid	13107248	Schwarz criterion	15.48873	
Log likelihood	-425.6336	Hannan-Quinn criter.	15.40015	
F-statistic	9.087782	Durbin-Watson stat	1.599631	
Prob(F-statistic)	0.000062			

Persamaanya ialah:

$$PBV = 301,2115 - 544,3436 DER - 19,92227 CR + 958,2781 DAR + \epsilon$$

Dari persamaan regresi linear dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (C) = 301,2115 menunjukkan nilai konstanta, dimana jika seluruh variabel independen sama dengan nol, maka variabel nilai perusahaan sama dengan 301,2115.
2. Koefisien variabel X1 (struktur modal) = -544,3436. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan struktur modal maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -544,3436. Nilai ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Koefisien X2 (likuiditas) = -19,92227. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan likuiditas maka nilai perusahaan akan mengalami pengurangan sebesar -19,92227. Nilai ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai

perusahaan.

4. Koefisien X3 (*leverage*) = 958,2781. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan *leverage* maka nilai perusahaan akan mengalami penambahan sebesar 958,2781. Nilai ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.343959	Mean dependent var	274.7096
Adjusted R-squared	0.306111	S.D. dependent var	602.7108
S.E. of regression	502.0582	Akaike info criterion	15.34406
Sum squared resid	13107248	Schwarz criterion	15.48873
Log likelihood	-425.6336	Hannan-Quinn criter.	15.40015
F-statistic	9.087782	Durbin-Watson stat	1.599631
Prob(F-statistic)	0.000062		

Berdasarkan hasil uji F menghasilkan nilai prob. F hitung sebesar 0,000062. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai prob. F hitung < nilai signifikansi 0,05, artinya struktur modal (DER), likuiditas (CR), dan *leverage* (DAR) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	301.2115	222.5451	1.353485	0.1818
DER	-544.3436	226.1282	-2.407235	0.0197
CR	-19.92227	25.92214	-0.768542	0.4456
DAR	958.2781	193.2341	4.959156	0.0000

Berdasarkan tabel dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Nilai probabilitas struktur modal (DER) sebesar 0,0197. Sedangkan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Nilai probabilitas likuiditas (CR) sebesar 0,4456. Sedangkan nilai signifikansi > 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa CR secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai probabilitas *leverage* (DAR) sebesar 0,0000. Sedangkan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa DAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Dependent Variable: PBV Method: Least Squares Date: 02/14/22 Time: 09:54 Sample: 1 56 Included observations: 56				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	301.2115	222.5451	1.353485	0.1818
DER	-544.3436	226.1282	-2.407235	0.0197
CR	-19.92227	25.92214	-0.768542	0.4456
DAR	958.2781	193.2341	4.959156	0.0000
R-squared	0.343959	Mean dependent var	274.7096	
Adjusted R-squared	0.306111	S.D. dependent var	602.7108	
S.E. of regression	502.0582	Akaike info criterion	15.34406	
Sum squared resid	13107248	Schwarz criterion	15.48873	
Log likelihood	-425.6336	Hannan-Quinn criter.	15.40015	
F-statistic	9.087782	Durbin-Watson stat	1.599631	
Prob(F-statistic)	0.000062			

Berdasarkan tabel bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,306111 atau 30,6%. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 30,6% sedangkan sisanya yaitu sebesar 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t pada variabel independen struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t bahwa variabel independen likuiditas (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t bahwa variabel independen *leverage* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F bahwa variabel struktur modal, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Dilihat dari hasil dan pembahasan diambil simpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor industri makanan dan minuman tahun 2017-2020.
2. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor industri makanan dan minuman tahun 2017-2020.
3. *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor industri makanan dan minuman tahun 2017-2020.
4. Struktur modal, likuiditas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor industri makanan dan minuman tahun 2017-2020.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya memiliki 3 variabel independen yang menjadi faktor dari sekian banyak yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu struktur modal, likuiditas, dan *leverage*.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu subsektor yaitu industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak sampel dalam penelitiannya, agar pada saat proses pengujian hasil yang didapat lebih akurat .
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan di setiap periodenya, karena hal ini dapat meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Semakin banyak investor yang menanamkan modal semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Andriani, P. R., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (Bei) Periode 2010-2017. *Management, and Industry (JEMI)*, 2(1), 48–60.
- Anjarwati, K., Chabachib, M., & P, I. R. D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Size, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Diponegoro Journal of Finance*, 6(2), 1–20.
- Arastika, I. P., & Khairunnisa. (2020). Pengaruh Leverage , Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Telaah Manajemen Marlien*, 6(1), 86–103.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. ANDI. Yogyakarta.
- Deli, N. I. P. E., & Kurnia. (2017). Pengaruh Struktur Jurnal Ilmu Modal , Profitabilitas ,Growth Opportunity Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Dan Riset Akuntansi*, 6, 1–20.
- Jaya. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri*.
- Kohar, A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(2), 132–147.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Marulitua, AK., MBA., CPA., CA., S. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015- 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2). <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.544>
- Meivinia, L. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 377. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1562>
- Mikrad, M., & Budi, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *Dynamic Management Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.31000/dmj.v4i1.3000>
- Nugroho, W. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Artikel Publikasi*, 1–24.
- Nurvita, A. R., & Budiarti, A. (2019). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.
- Putri, R. W., & Ukhriyawati, C. F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Bening*, 3(1), 52–73.

- Sabardi. (1994). *Manajemen Keuangan Jilid 2*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Sugiyarso, Winarni. (2005). *Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban, dan Modal, serta Pengukuran Kinerja Perusahaan)*. Media Pressindo, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sutrisno. (2000). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ekonesia, Yogyakarta.

www.ekonomi.kompas.com . Diakses tanggal 25 November 2021

www.kemenperin.go.id . Diakses tanggal 2 Februari 2022

www.liputan6.com . Diakses tanggal 10 Oktober 2021

www.kemenperin.go.id. Diakses tanggal 12 November 2021

www.idx.co.id . Diakses tanggal 04 November 2021

www.antaranews.com. Diakses tanggal 08 April 2022

Lutfi Amalia Masfiro*) Adalah Mahasiswa FEB UNISMA

M Agus Salim)** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA

Mohammad Rizal*)** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA